

Produksi antiserum untuk reaksi koaglutinasi dalam usaha menegakkan diagnosis laboratorium demam tifoid

Harlina Gushka, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175976&lokasi=lokal>

Abstrak

Suatu penelitian mengenai produksi antiserum spesifik terhadap beberapa spesies *Salmonella* telah dilakukan di Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia di Jakarta. Antiserum yang diproduksi itu kemudian digunakan untuk menegakkan diagnosis: Laboratorium yang definitif dan demam tifoid dengan menerapkan teknik koaglutinasi Tea koagulasi. dirancang dengan jalur sensasi tisakan *Staphylococcus aureus* strain Kronval dengan antiserum *Salmonella* yang spesifik, untuk mengidentifikasi agens etiologik dari demam tifoid. Antiserum yang diproduksi aknya telah memperbaiki hasilnya. Yang baik yang berarti Pula, bahwa antiserum tersebut sesungguhnya dapat diuji sebagaimana reagen cl. iacinosik.

Hasil penelitian perbandingan mengenai penggunaan beberapa strain *Staphylococcus aureus* liar, yang diketahui dari hahan k 1 in 1 kali dilakukan dalam tes koagulasi: i. uti. nasi i. tu. t. i am percobaan ini telah diperiksa: Detergent. Arut *Staphylococcus aureus* strain ATCC No. 25923 *Staphylococcus aureus* strain Oxford, dan beberapa strain *Staphylococcus aureus* liar, disamping strain standar *Staphylococcus aureus* Kronval 1 dengan menggunakan antiserum spesifik yang diproduksi pada tahap ini maupun antiserum spesifik yang sekular komersial didapatkan dari "Diagnostic Laboratories", dengan hasilnya. Yang sangat memuaskan adalah kecepatan reaksinya maka tetapi hasilnya *Staphylococcus aureus* strain Kronval 1 melebihi hasil yang diperoleh dengan menggunakan strain-strain *Staphylococcus aureus* yang dicampur. Memperhatikan banyaknya antiserum yang diuji dalam tes koagulasi dibandingkan dengan tes nonkoagulasi biasa maka tetapi bahwa banyaknya antiserum yang diuji dalam tes koagulasi hanya sekitar 1/10 dari jumlahnya antiserum yang dipakai pada tes koagulasi biasa.